

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah salah satu hal yang terpenting yang harus diperhatikan, karena tujuan seseorang membangun dan mendirikan sebuah perusahaan adalah untuk menghasilkan nilai bagi perusahaan itu sendiri. Salah satu pengukuran untuk melihat baik atau tidaknya pertumbuhan perusahaan adalah dengan cara melihat pertumbuhan harga saham di perusahaan tersebut. Dengan adanya harga saham yang tinggi maka semakin besar pula tingkat return yang diproyeksikan investor sehingga secara otomatis nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan juga dapat diukur dalam kapasitasnya untuk meningkatkan potensi finansial yang dimilikinya untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan juga dapat membantu para investor untuk menilai kualitas suatu perusahaan. Menurut Salvatore (2016), dari perspektif investor, nilai perusahaan dianggap sebagai indikator untuk menilai sejauh mana sebuah perusahaan berhasil mengelola sumber daya perusahaannya. Nilai perusahaan juga bisa dikatakan sebagai pandangan investor terhadap manajer perusahaan dalam keberhasilannya untuk mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada manajer tersebut menurut definisi Silvia Indrarini (2019). Sedangkan menurut Hery (2017), nilai perusahaan merupakan “kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai bentuk dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut setelah melalui proses dari mulai perusahaan tersebut didirikan

sampai saat ini.” Nilai perusahaan memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya, salah satunya adalah *Investment Decision*. Menurut penulis, *Investment Decision* atau bisa dikatakan keputusan investasi memiliki peranan krusial dalam menentukan nilai perusahaan karena keputusan tersebut melibatkan alokasi dan penggunaan dana untuk tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan Huzaimah et al (2021) dan Sa’diyah (2021) keputusan investasi memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Syamsudin et al (2020) ; Santoso (2019)) . Tetapi Triani et al (2019) mengatakan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan (Nurlela et al, 2019 ; Hassanudin, 2021, Triani et al, 2019 ; Hartoko et al, 2022) . Selain *investment decision*, nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh *Operating Cash Flow* (OCF) yang berfungsi untuk mengevaluasi seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan uang tunai dari kegiatan operasi mereka. OCF dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena apabila suatu perusahaan dapat menghasilkan uang tunai dengan baik dari kegiatan operasi mereka maka dapat dikatakan perusahaan tersebut bisa membayar kewajiban mereka baik itu hutang atau dividen. Jika perusahaan memiliki OCF yang buruk, walaupun perusahaan tersebut menghasilkan laba yang besar tidak menjamin mereka dapat membayar kewajibannya karena OCF yang buruk menandakan arus kas perusahaan yang kurang baik. Arus kas yang kurang baik dapat membahayakan perusahaan karena kas tersebut digunakan untuk membiayai operasi perusahaan, membayar kewajiban perusahaan, mengelola kas, dan juga dana untuk mengimplementasikan strategi perusahaan. Oleh karena itu,

selain menghasilkan laba yang besar, sebuah perusahaan juga harus memiliki arus kas yang baik sehingga dapat memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Fajri et al (2021), OCF tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sementara menurut Riana et al (2021) OCF memiliki efek yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Tangngisalu, 2020 ; Launtu, 2021 ; Kustinah, 2020). Topik penelitian ini menarik untuk diteliti karena menurut penulis *Investment Decision* dan OCF dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian sebelumnya masih terdapat hasil penelitian dari *investment decision* dan OCF yang menyatakan bahwa keduanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penulis menduga terdapat faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan yang menyebabkan dugaan adanya variabel yang memediasi pengaruh tersebut dan ingin memastikan sendiri hasil penelitian tersebut. Dari hasil penelitian - penelitian sebelumnya yang ditelusuri oleh penulis bahwa pengaruh *investment decision* dan OCF masih ditetapkan sebagai variabel independen dan dependen secara langsung dan masih sangat sedikit penelitian yang menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi, dalam penelitian ini penulis ingin menempatkan kinerja keuangan sebagai variabel mediasi dengan alasan bahwa pengaruh *investment decision* dan OCF terhadap nilai perusahaan juga ditentukan oleh kualitas kinerja keuangan sehingga penulis mencoba mengukur pengaruh *investment decision* dan OCF dengan menggunakan laba sebagai mediasi. Peneliti juga menentukan penelitian di 6 negara ASEAN dalam bidang pertambangan dikarenakan penelitian sebelumnya masih jarang membahas mengenai industri pertambangan.

1.2 Masalah Penelitian

Adapun masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Investment Decision* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Operating Cash Flow* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh *Investment Decision* dan *Operating Cash Flow* terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis bagaimana pengaruh *investment decision* terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh *operating cash flow* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan dapat memediasi pengaruh *investment decision* dan *operating cash flow*

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi semua pihak yang meluangkan waktu untuk membaca studi ini, antara lain :

1. Peneliti Selanjutnya

Penulis mengharapkan paper ini dapat membantu peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih baik dan dapat menjadikan kekurangan pada paper ini sebagai research gap pada penelitian selanjutnya sehingga peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian yang lebih sempurna.

2. Perusahaan

Penulis juga berharap paper ini dapat membantu pihak perusahaan untuk memahami lebih dalam mengenai pengaruh *investment decision* dan OCF terhadap nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat lebih memperhatikan dan memperbaiki arus kas pada perusahaan.

3. Investor

Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat membantu para investor agar lebih memahami pentingnya arus kas pada perusahaan sehingga para investor lebih teliti dan bijak dalam memilih perusahaan untuk di investasikan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Industri yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan.
2. Rentang waktu data yang diambil untuk penelitian ini adalah 5 (lima) tahun dari tahun 2018 hingga 2022.

3. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *firm value* dengan menggunakan Tobin's Q sebagai acuan pengukuran.
4. Penelitian ini memiliki 2 (dua) variabel independen yaitu *investment decision* yang menggunakan *capital expenditure* dan *net PPE* sebagai acuan pengukurannya dan *operating cash flow*.
5. Penelitian ini memiliki *financial performace* sebagai variabel mediasi dengan *return on asset* sebagai acuan pengukurannya.

